

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Dengan bahasa membantu mengemukakan gagasan dan perasaan serta kemampuan imajinatif dalam dirinya dengan latihan dan bimbingan yang sistematis. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Baik digunakan secara langsung (lisan) ataupun tidak langsung (tulisan).

Sebagai suatu keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konveksi tulisan lainnya. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Meskipun demikian menulis sebagai suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki perbedaan terutama dengan kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan itu menyangkut kelancaran serta konteks dan hubungan antar unsur yang terlibat, yang berimplikasi pada ragam bahasa yang digunakan.

Kemampuan yang dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis yakni menyimak, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya kemampuan yang menghasilkan tulisan. Menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Di antaranya berfikir secara teratur ,mengungkapkan fikiran secara jelas, menggunakan bahasa yang efektif, menerapkan kaidah tulis menulis. Menurut Tarigan dalam Elina Syarif. Zulkarnaini. Sumarno (2009: 5) Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.

Sesuai hasil observasi di SDN 4 Tibawa bahwa siswa kurangnya pemahaman siswa dalam menulis puisi. Selain itu minat siswa menulis puisi di kelas V SDN 4 Tibawa tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada hasil perolehan siswa dari 21 orang hanya 7 orang yang tuntas. Sedangkan siswa yang belum tuntas 5 orang, menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa seni kita, selain untuk belajar berbahasa dengan lebih baik dan terarah. **Puisi itu tidak harus indah menurut orang lain tapi hanya perlu bermakna menurut diri sendiri.** Menulis dimaksudkan agar seseorang dapat menggunakan bahasa dengan tujuan untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi serta untuk berintegrasi dengan orang lain. Selain itu juga menulis puisi dapat melatih kepekaan terhadap realitas kehidupan sekitar. Menulis puisi adalah kegiatan yang bersifat produktif dan kemampuan menulis puisi dapat dicapai dengan bimbingan yang sistematis serta latihan yang intensif. Dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam pembelajaran menulis puisi guru berperan sebagai fasilitator sangat penting. Guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang puisi secara menyeluruh kepada siswa sebagai salah satu dasar dalam kegiatan menulis puisi, pembelajaran puisi terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama antara guru dan siswa. Selain itu juga cara guru dalam menyampaikan materi puisi juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis puisi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa menulis puisi, akan digunakan media gambar untuk merangsang siswa mengungkapkan gagasan atau idenya.

Dalam pembelajaran menulis khususnya media gambar dapat membantu mengatasi masalah yang sering dialami siswa. Memadukan empat aspek keterampilan berbahasa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses menulis. Gambar yang dibuat dan disajikan dalam pembelajaran menulis puisi menjadikan siswa termotivasi untuk

mengekspresikan menjadi sebuah karya tulis puisi. Dalam pembelajaran puisi siswa mampu menciptakan puisi yang bersifat naratif, puisi naratif yakni: puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita, menjadi pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul” ***Menulis Puisi Naratif Melalui Media Gambar (Penelitian Tindakan Siswa Kelas V) SDN 4 Tibawa Kabupaten Gorontalo***”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya. maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Penggunaan media gambar yang belum efektif dan efisien dalam pembelajaran menulis puisi.
- 1.2.2 Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi.
- 1.2.3 Rendahnya kemampuan siswa menuangkan kata tepat.
- 1.2.4 Rendahnya kemampuan menulis amanat dalam puisi.
- 1.2.5 Rendahnya kemampuan siswa dalam meluangkan nilai estetika menulis puisi.

Puisi terbentuk dari beberapa unsur, yaitu kata, larik, bait, bunyi, dan makna. Kelima unsur ini saling mempengaruhi keutuhan sebuah puisi. Adapun secara lebih detail. Unsur-unsur puisi bisa dibedakan menjadi dua struktur, yaitu struktur batin dan struktur fisik.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut **“Apakah Media Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Naratif Di Kelas V SDN 4 Tibawa Kabupaten Gorontalo?”**

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya kemampuan siswa menulis puisi pada siswa kelas V dapat diupayakan dengan menggunakan media gambar. Melalui langkah-langkah berikut:

- 1.4.1 Guru menyediakan gambar yang sudah diurutkan.
- 1.4.2 Meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang telah diurutkan.
- 1.4.3 Menyuruh siswa menulis puisi sesuai dengan gambar bunga.
- 1.4.4 Meminta siswa membacakan puisi yang sudah dibuat.
- 1.4.5 Menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait dengan materi yang diajarkan yaitu menulis puisi naratif.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis Puisi Naratif di kelas V SDN 4 Tibawa melalui media gambar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi.

1.6.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menulis puisi.

1.6.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

1.6.4 Bagi Penulis

Penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.